

KONSEP LARAS DALAM KARAWITAN JAWA



DISERTASI

**Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Studi Pengkajian Seni
Minat Utama Seni Pertunjukan**

Widodo

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

KONSEP LARAS DALAM KARAWITAN JAWA

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada hari : Rabu
Tanggal : Agustus 2017
Pukul : 09.30-11.30 WIB



oleh

Widodo
NIM 1130074512

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Disertasi ini telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Tahap II
(Terbuka) Tanggal 16 Agustus 2017

oleh



Promotor,

Ko-Promotor,

Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.
NIP. 194806161980031001

Prof. Dr. Soetarno, DEA
NIP 194403071965061001

Telah diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)
Tanggal : 09 Februari 2017
Dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tahap II (Terbuka)
Tanggal : 16 Agustus 2017

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Djohan, M.Si
Anggota : 1. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.
2. Prof. Dr. Soetarno, DEA
3. Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M. Hum.
4. Dr. St. Sunardi
5. P. Hardono Hadi, Ph.D.
6. Dr. Royke B. Koapaha
7. Dr. Raharja
8. Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, MA.



Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Nomor : 635/IT4.4/KP/2017
Tanggal: 07 Agustus 2017

PANITIA PENILAIAN DISERTASI

Status	Nama	Tanda Tangan
Ketua	1. Prof. Dr. Djohan, M.Si	1.
Anggota	2. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.	2.
	3. Prof. Dr. Soetarno, DEA.	3.
	4. Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M. Hum.	4.
	5. Dr. St. Sunardi	5.
	6. P. Hardono Hadi, Ph.D.	6.
	7. Dr. Royke B. Koapaha	7.
	8. Dr. Raharja	8.
	9. Dr. GR Lono Simatupang, MA.	9.

Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa disertasi ini belum pernah dipublikasikan maupun diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Tulisan dalam disertasi merupakan hasil penelitian/pengkajian yang didukung oleh referensi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Penulis bertanggung-jawab sepenuhnya atas keaslian disertasi dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

Widodo

NIM 1130074512

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa berkat limpahan anugerahNya penulisan disertasi ini dapat terselesaikan. Disadari sepenuhnya bahwa selesainya disertasi ini berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus dan penuh rasa hormat dihaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada: pertama, Prof. Dr. Viktor Ganap, M.Ed, Promotor yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan terbaiknya di tengah-tengah kesibukan yang padat. Arahan tentang pentingnya mengungkap konsep-konsep musikal dan kultural karawitan Jawa yang beliau sampaikan menginspirasi saya untuk dapat mewujudkannya. Kedua, ucapan yang sama juga dihaturkan kepada Prof. Dr. Sotarno, DEA, Ko-Promotor yang dengan sabar penuh kearifan dan rasa ke-bapakan telah mencurahkan banyak waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing proses penyelesaian disertasi ini. Ketika semangat penulis mengendor dalam menghadapi kerasnya dinamika, beliau hadir untuk memberi motivasi penuh energi sehingga semangat untuk menyelesaikan disertasi ini kembali bangkit.

Ucapan terimakasih selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan Nasional dalam Kabinet Indonesia Bersatu 2009-2014 dilanjutkan Menteri Riset dan Teknologi Kabinet Kerja 2014-2019 yang telah memberi Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS) kepada penulis untuk mengikuti studi lanjut S-3 di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Ucapan yang sama berikutnya disampaikan kepada Rektor, Direktur

Program Pascasarjana, serta Ketua Program Studi S-3 ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti proses pendidikan program studi S-3 di lembaga yang mereka pimpin. Ucapan terimakasih selanjutnya disampaikan kepada para pengajar, Prof. Dr. Sumandiyo Hadi, Dr. St. Sunardi, Prof. Dr. Djohan, M.Si, Prof. Dr. Viktor Ganap, M.Ed, dan Dr. Rina Martiara, M.Hum yang telah memberi banyak bekal pengetahuan mengenai berbagai aspek kebudayaan yang sangat berguna dalam penulisan disertasi. Secara khusus ucapan terimakasih dan pemberian penghargaan sebesar-besarnya dihaturkan kepada P. Hardono Hadi, Ph.D, dosen Mata Kuliah Penunjang Disertasi yang telah memberi bekal teori fenomenologi melalui proses perkuliahan empat mata yang berlangsung terbuka, egaliter, penuh keakraban. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada Dr. Raharja dan Dr. Royke Koapaha yang pada Ujian Kelayakan Disertasi telah memberi banyak masukan, kritik, dan saran demi perbaikan disertasi ini. Demikian pula kepada Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M. Hum., dosen saya sejak mahasiswa S-1 di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta yang dalam Ujian Tahap I (Tertutup) telah memberi banyak masukan, kritik, saran, dan tambahan referensi untuk memperluas wacana dan bahan analisis yang sangat berguna untuk membahas masalah penelitian.

Ucapan terimakasih berikutnya disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Semarang, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Ketua Jurusan Seni Drama Tari Musik, para pimpinan di lembaga tempat penulis bekerja yang telah memberi izin untuk mengikuti proses studi lanjut S-3 di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta. Ucapan yang sama disampaikan kepada seluruh jajarannya yang

dapat memahami dan memaklumi posisi penulis dalam proses melaksanakan tugas belajar ini.

Ucapan terimakasih dan pemberian penghargaan sebesar-besarnya juga dihaturkan kepada Almarhumah Nyi Supadmi, *waranggana* senior yang pada beberapa minggu sebelum pulang ke pangkuanNya telah bersedia memberi penjelasan atas seluruh pertanyaan penulis di tempat pembaringan dengan penuh semangat dan kasih sayang. Ucapan serupa juga disampaikan kepada Almarhum Ki Suparno Hadi Atmodjo, guru karawitan Jawa dan seni pedalangan pimpinan Sanggar Seni Ngesti Budaya Semarang yang pada beberapa waktu sebelum berpulang telah memberi penjelasan atas segala pertanyaan penulis mengenai topik penelitian secara akrab, penuh rasa kasih dan kebapakan. Kepada para narasumber pelaku ahli karawitan Jawa lainnya, Witoradyo, Suraji, Darsono, Srihadi, Mulyono, Bambang Irawan, Sularno, Iyoso, Sunaryo, Utara, Gatot, dan Iwan Budi Santosa juga dihaturkan banyak terimakasih atas waktu, tenaga, pikiran, masukan, dan pandangan-pandangannya. Ucapan serupa juga dihaturkan kepada para narasumber dalang wayang kulit sekaligus praktisi karawitan, Ki Manteb Sudarsono, Ki Sutarko Hadi Wacono, dan Ki Sri Sadono Among Rogo yang telah memberi penjelasan atas segala pertanyaan penulis. Demikian pula kepada Rama Sudiyatmana, sastrawan dan budayawan Jawa senior yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan penulis mengenai topik penelitian disertasi ini.

Ucapan terimakasih tulus dan penuh rasa hormat juga dihaturkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Lamiyun Padmowinarso dan Ibu Supajem yang

dalam setiap kesempatan selalu mendoakan anak-anaknya agar senantiasa tabah menghadapi dinamika hidup demi kemanfaatan di masa depan. Tidak lupa, ucapan terimakasih tulus disampaikan kepada istri saya, Wiwik Wijayanti dan kedua anak saya, Sovie Kresnadayanti Puspita dan Reigan Dwanu Bratananda yang dengan setia, tabah, dan penuh rasa hormat merelakan suami dan bapaknya menjalani proses pendidikan S-3 hingga selesai.

Ucapan terimakasih terakhir disampaikan kepada kawan-kawan mahasiswa S-3 Program Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2011 serta kakak dan adik tingkat yang telah bersedia menjadi mitra diskusi untuk memperkaya wawasan, menunjukkan kekurangan, dan memberi masukan demi penyelesaian disertasi ini. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebut satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga segala perhatian, bantuan, bimbingan, masukan, dan kritiknya mendapat imbalan berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

ABSTRACT

This study was backgrounded by the use of *laras* as orientation of *garap*, indicator, and parameter of the quality esthetic feeling of Javenese *gendings* performing. The concept of *laras*, *gending* arrangement models trigger its, and its presence in *gendings* were not found yet. The statements of the problem are: (1) how is the concept of *laras* in Javanese karawitan; (2) how are the models of *garap gending* as a trigger of *laras*; and (3) why are Javenese *garap gending* felt *laras*. The purposes of the study are to discover the concept of *laras*, *garap gending* models trigger its, and its presence in *gending* arrangement.

The grand theory used to discuss the study was phenomenology. However, matters related to *garap gending* models as a trigger of *laras* was discuss using the concept of *garap* in Javanese karawitan. The presence of *laras* in *gending* arrangement discuss in aesthetics concept and Javanese philosophy. The method of the research is descriptive qualitative. Data was gathered by doing study of the *divinings*, observation, interview, and study of audio *gending* recording. The object of study are: *Gending Wangsaguna Sl. Sanga Mrabot* arrangement in the *Klenèngan Pujangga Laras* live perform; *Gending Onang-onang Pl. Nem Mrabot, Laler Mengeng Sl. Sanga*, and *Ladrang Maskentar Pl. Nem* arrangement in the commercial audio recording; *Lelagon Campursari Sl. Sanga* arrangement the first winner of the Karawitan Competition *Gending Dolanan* conducted by RRI Surakarta 2013; and vocal arrangement of *Jineman Uler Kambang Pl. Lima* the first winner of *Sinden Idol* 2012.

The result of the study revealed that *laras* was a feeling of comfort, deep and whole beauty containing the elements of a very comfortable feeling, beauty, happiness, and submissiveness, *sumeleh*, *adhem*, *ayem*, *tentrem*, *sengsem*, *marem*, and *jinem* which emerged from a phenomenon or a specific activity the elements of which were arranged interactively, dynamically, and proportionally, and evenly so that they formed centers of harmony which was called the point of harmony which can create harmonious feeling on the subjects. Models of *gending* arrangements which trigger its were: (1) *leres*, *gending* elements were done in correct, true, proper, compatible, and agree arrangement as the frame of norms; (2) *rem-peg*, *gending* elements were done in distinct, balance, average, compact, to be one in unity arrangement; (3) *greget-urip*, *gending* elements were done in dynamic, energetic arrangement that be spirited of *gendings* character; and (4) *sarèh-sumèlèh*, the *gendings* arrangement were expressed in a calm, patient, quiet manner. Besides that arrangement models expressed in the parts of *gending*, the presence of *laras* also caused by the use sets of complete and high quality gamelan and the appreciators have satisfy experience of Javanese karawitan.

Musical and cultural creation of Javanese Karawitan oriented to the main realization of *laras*. The efforts of making the values into its existence are done through the four *garap gending* models. The result of this study can be used as a reference to develop the comprehension on the conceptual meaning of *laras* and its applications in *gendings* arrangement.

Keywords: karawitan Jawa, *laras*, *gending*, *garap*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan *laras* sebagai orientasi garap, indikator, dan parameter kualitas estetik gending-gending Jawa dalam penyajian karawitan. Konsep *laras*, model-model garap gending pemicunya, dan kehadirannya dalam garap gending belum terungkap dan terumuskan. Rumusan masalahnya yaitu: (1) bagaimana konsep *laras* dalam karawitan Jawa; (2) bagaimana model-model garap gending sebagai pemicunya; dan (3) mengapa garap gending terasa *laras*. Tujuannya adalah menemukan konsep *laras*, model-model garap gending pemicunya, serta faktor penyebab kehadirannya dalam garap gending.

Teori besar untuk membahas masalah penelitian adalah fenomenologi. Namun hal-hal yang berhubungan dengan model garap gending sebagai pemicu *laras* dibahas dalam kerangka konsep garap dalam karawitan Jawa. Kehadirannya dalam garap gending dibahas dalam kerangka estetika karawitan dan filsafat Jawa. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data digali melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen rekaman gending. Objek kajian meliputi: garap *Gending Wangsaguna Mrabot* dalam *Klenèngan Pujangga Laras*; garap *Gending Onang-onang Pl. Nem Mrabot, Laler Mengeng Sl. Sanga*, dan *Ladrang Maskentar Pl. Nem* dalam rekaman *klenèngan* audio komersial; *Lelagon Campursari* juara pertama dalam Lomba Karawitan Gending-gending Dolanan RRI Surakarta 2013; dan garap vokal *Jineman Uler Kambang Pl. Lima* juara pertama dalam *Sindhèn Idol 2012*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *laras* merupakan jenis rasa, suasana, atau kesan karawitan indah, enak, nyaman mendalam, menyeluruh, dan megesankan mengandung unsur *éndah, kepénak, mat, lega, betah, adhem, ayem, tentrem, jinem, sengsem, marem* yang timbul dari gending digarap secara benar, jelas, rata,imbang, dinamis, hidup, *sarèh-sumèlèh*, kompak, dan menyatu dalam satu kesatuan ide garap. Model garap gending pemicunya meliputi: (1) garap *leres*, elemen-elemen gending digarap secara benar, tepat, patut, cocok, sesuai kaidah estetik yang berlaku dalam karawitan Jawa; (2) garap *rempeg*, elemen-elemen gending digarap secara jelas,imbang, rata, kompak, dan menyatu dalam satu kesatuan ide garap; (3) garap *greget-urip*, elemen-elemen gending digarap secara dinamis, hidup dijiwai oleh karakternya; dan (4) *sarèh-sumèlèh*, garap gending diungkapkan secara tenang, sabar penuh penjiwaan. Selain model-model garap tersebut diterapkan pada bagian-bagian gending, kehadiran *laras* dalam penyajian karawitan juga disebabkan oleh penggunaan perangkat gamelan berkualitas, tempat pertunjukan representatif serta apresiator memiliki kompetensi karawitan Jawa memadai.

Karya musikal dan kultural karawitan Jawa berorientasi pada terwujudnya inti nilai *laras*. Upaya untuk mewujudkannya dilakukan melalui penerapan empat model garap di atas dan penggunaan gamelan lengkap dan berkualitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami dan mengaplikasikan konsep *laras* dalam garap gending.

Kata-kata kunci: karawitan Jawa, *laras*, gending, garap.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELALUI UJIAN TAHAP I (TERTUTUP)	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR NOTASI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	25
1. Fenomenologi	25
2. Konsep Garap dalam Karawitan Jawa	28
a. Materi Garap	30
b. Penggarap	31
c. Sarana Ungkap Garap	33
d. Piranti Garap	35
(1) Teknik, <i>Céngkok</i> , dan <i>Wiled</i>	35
(2) <i>Irama</i> dan <i>Laya</i>	36
(3) <i>Pathêt</i>	37
(4) <i>Laras</i> dan <i>Titilaras</i>	38
(5) Dinamika	40
e. Penentu Garap	41
f. Pertimbangan Garap	41
3. Estetika dan Filsafat Jawa	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan	48
B. Objek Kajian	48
C. Lokasi Penelitian	49
D. Pengumpulan Data	49
1. Studi Pustaka	50

2. Observasi -----	51
3. Studi Dokumen Rekaman Gending -----	53
E. Analisis data-----	53
F. Sistematika Penulisan -----	54
 BAB IV FENOMENA LARAS DALAM PERTUNJUKAN KAWARITAN	
JAWA -----	58
A. Karawitan Jawa-----	58
1. <i>Gagrag</i> Surakarta dan Yogyakarta -----	59
2. Ragam Gamelan Jawa dan Fungsi Penyajiannya -----	65
a. <i>Gamelan Pakurmatan</i> -----	65
(1) <i>Kodhok Ngorèk</i> -----	65
(2) <i>Monggang</i> -----	67
(3) <i>Carabalèn</i> -----	68
(4) <i>Sekatèn</i> -----	68
b. <i>Gamelan Ageng</i> dan Pecahannya -----	72
(1) <i>Gadhon</i> -----	74
(2) <i>Cokèkan</i> -----	74
(3) <i>Siteran</i> -----	75
B. Laras dalam Penggunaan Umum-----	77
1. <i>Panglaras</i> dan <i>Ginem Raras Bawa Raos</i> -----	77
2. Selaras dalam Interaksi Sosial -----	79
3. <i>Nglaras rasa</i> , Pengelolaan Rasa Batin Individu -----	80
4. <i>Nglaras</i> , Penikmatan Objek Keindahan Alam dan Seni -----	81
5. Laras sebagai Nama dalam Konsep <i>Asma Kinarya Japa</i> -----	82
6. Laras sebagai Nada dan Tangga Nada dalam Karawitan Jawa-----	83
7. <i>Nglaras Gamelan</i> -----	85
8. <i>Murya Laras</i> dan <i>Mahas ing Raras</i> -----	86
9. Laras sebagai Sinonim Panah-----	88
10. Laras sebagai Jenis Rasa-----	89
C. Laras dalam Klenèngan Pujangga Laras -----	90
1. <i>Klenèngan</i> -----	90
2. <i>Pujangga Laras</i> -----	93
3. Fenomena <i>Laras</i> -----	99
D. Laras dalam Rekaman Klenèngan Audio Komersial-----	101
1. Lokananta dan Perusahaan Rekam Audio di Jawa Tengah-----	102
2. Rekaman <i>Klenèngan</i> -----	106
a. Pengaturan Gamelan-----	107
b. Pemilihan Jenis Mikrofon-----	108
c. <i>Mixing /Editing</i> -----	110
d. Pembuatan Suara Stereo -----	111
e. <i>Mastering</i> -----	111
3. Ruang Rekaman -----	111
4. Fenomena <i>Laras</i> -----	112
E. Laras dalam Lomba Gending-gending Dolanan RRI 2013-----	114
1. Lomba Karawitan dan Pihak-pihak yang Terlibat -----	115
a. Panitia -----	115

b. Peserta -----	116
c. Juri -----	116
2. Unsur-unsur Lomba dan Pelaksanaannya-----	117
3. Fenomena <i>Laras</i> -----	121
F. <i>Laras</i> dalam <i>Sindhèn Idol 2012</i> -----	122
1. Latar Belakang Penyelenggaraan-----	125
2. Tahapan Kegiatan -----	126
a. Audisi -----	126
b. <i>Workshop</i> -----	128
c. Eliminasi -----	129
d. Final-----	130
3. Fenomena <i>Laras</i> -----	132
G. Gending-gending Sragenan dan Fenomena non <i>Laras</i> -----	133
1. Ciri Garap Umum -----	133
2. Wujud Penyajian -----	136
3. Fenomena non <i>Laras</i> -----	140
BAB V MODEL GARAP GENDING PEMICU <i>LARAS</i> -----	143
A. Garap Wangsaguna <i>Mrabot</i> dalam <i>Klenèngan Pujangga Laras</i> -----	143
1. Materi Garap -----	144
2. Penggarap dan Sarana Ungkap -----	145
3. Deskripsi Garap -----	147
4. Identifikasi Model Garap -----	157
a. Garap Vokal-----	158
b. Garap <i>Ricikan</i> -----	161
B. Garap Gending-gending Jawa dalam Media Rekam Audio Komersial -----	167
1. Gending <i>Onang-onang Mrabot Pl. Nem</i> -----	167
a. Materi Garap -----	168
b. Penggarap dan Sarana Ungkap-----	169
c. Deskripsi Garap -----	170
d. Identifikasi Model Garap -----	178
(1) Garap Vokal -----	178
(2) Garap <i>Ricikan</i> -----	180
2. Gending <i>Laler Mengeng Mg. Ldr. Tlutur Sl. Sanga</i> -----	181
a. Materi Garap -----	182
b. Deskripsi dan Identifikasi Model Garap -----	184
3. <i>Ladrang Maskéntar Pl. Lima</i> -----	189
a. Materi Garap -----	190
b. Deskripsi dan Identifikasi Model Garap -----	193
C. <i>Lelagon Campursari Sl. Sanga</i> dalam Kompetisi -----	198
1. Materi Garap -----	199
2. Penggarap dan Sarana Ungkap -----	201
3. Deskripsi Garap -----	203
a. Garap Vokal-----	203
b. Garap <i>Ricikan</i> -----	206
4. Identifikasi Model garap-----	208

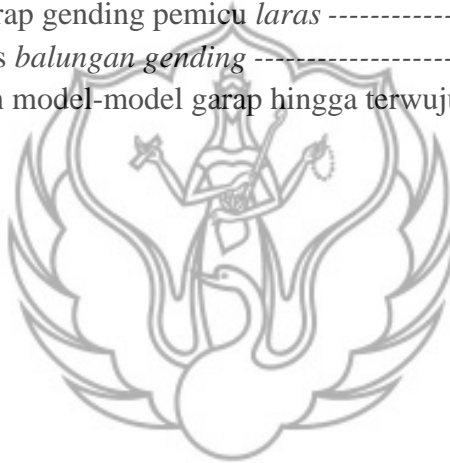
D. Jineman Uler Kambang Pl. Lima dalam Sindhèn Idol 2012	211
1. Materi Garap	212
2. Penggarap dan Sarana Ungkap	214
3. Deskripsi Garap	216
a. Garap Vokal	216
b. Garap <i>Cakepan</i>	218
c. Garap <i>Ricikan</i>	220
4. Identifikasi Model Garap	222
E. Konsep <i>Laras</i>	225
F. Model-model Garap Gending Pemicunya	231
1. Garap <i>Leres</i>	231
a. <i>Bener-pener</i>	233
b. <i>Mungguh-jumbuh</i>	235
c. <i>Mathuk-gathuk</i>	236
2. Garap <i>Rempeg</i>	237
a. <i>Imbang-rata</i>	237
b. <i>Rampak-nyawiji</i>	238
3. Garap <i>Greget-Urip</i>	239
4. Garap <i>Sarèh-Sumèlèh</i>	241
BAB VI KEHADIRAN LARAS DALAM GARAP GENDING	244
A. Garap <i>Leres</i> dan Kontribusinya terhadap <i>Laras</i>	244
1. Teknik Permainan	245
2. Keterlibatan Permainan <i>Ricikan</i> dalam Penyajian Komposisi	245
3. Pola Permainan Penunjuk Bentuk Gending	248
4. Garap <i>Céngkok</i> dan <i>Wiled</i>	250
5. Garap Elemen-elemen Musikal Gending	252
B. Garap <i>Rempeg</i> dan Kontribusinya terhadap <i>Laras</i>	256
C. Garap <i>Greget-Urip</i> dan Kontribusinya terhadap <i>Laras</i>	259
D. Garap <i>Sarèh-Sumèlèh</i> dan Kontribusinya terhadap <i>Laras</i>	265
E. Reduksi	267
F. Tradisi Oral sebagai Pemicu	269
BAB VII KESIMPULAN	272
DAFTAR PUSTAKA	275
DAFTAR NARASUMBER	283
DAFTAR DOKUMEN REKAMAN AUDIO DAN AUDIOVISUAL	285
GLOSARIUM	286

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Senggrèngan, Sl. Sanga</i> -----	147
Notasi 2. <i>Pathêtan Wantah Sl. Sanga</i> -----	148
Notasi 3. <i>Lagu Bawa S.M. Dhandhanggula Sl. Sanga</i> -----	148
Notasi 4. <i>Mérong Wangsaguna, Sl. Sanga</i> -----	149
Notasi 5. <i>Inggah Sembung Gilang, Sl. Sanga</i> -----	150
Notasi 6. <i>Gérongan Gawan Sembung Gilang, Sl. Sanga</i> -----	150
Notasi 7. <i>Gérongan Srambahan Sembung Gilang Sl. Sanga</i> -----	151
Notasi 8. <i>Ldr. Raja Sl. Sanga</i> -----	152
Notasi 9. <i>Gérongan Srambahan Ldr. Raja Sl. Sanga</i> -----	153
Notasi 10. <i>Ayak-ayak Sl. Sanga</i> -----	153
Notasi 11. <i>Srepeg Sl. Sanga</i> -----	154
Notasi 12. <i>Garap Palaran S.M. Pangkur Paripurna Sl. Sanga</i> -----	154
Notasi 13. <i>Lagu Palaran S.M. Dhandhanggula Majabsih Sl. Sanga</i> -----	155
Notasi 14. <i>Lagu Palaran S.M. Asmaradana Sl. Sanga Miring</i> -----	156
Notasi 15. <i>Srepeg Mataraman Sl. Sanga</i> -----	157
Notasi 16. <i>Balungan Pathêtan Pélog Nem Jugag</i> -----	171
Notasi 17. <i>Bawa S.A. Manggalagita, Pl. Nem</i> -----	171
Notasi 18. <i>Onang-onang, Gd. Kt. 2 kr. Mg 4 Pl. Nem</i> -----	172
Notasi 19. <i>Gérongan Srambahan Onang-onang Mérong (2)</i> -----	173
Notasi 20. <i>Gerongan Srambahan Inggah Onang-onang (1)</i> -----	174
Notasi 21. <i>Ldr. Tirta Kencana Pl. Nem</i> -----	176
Notasi 22. <i>Gérongan Ldr. Tirta Kencana Pl. Nem</i> -----	177
Notasi 23. <i>Laler Mengeng, Gd. Kt. 2 Arang Mg. Ldr. Tlutur Sl. Sanga</i> -----	183
Notasi 24. <i>Ldr. Maskéntar Pl. Lima</i> -----	192
Notasi 25. <i>Lagu vokal Dhandhanggula Maskéntar Pl. Lima</i> -----	194
Notasi 26. <i>Lagu Vokal Lelagon Campursari Sl. Sanga</i> -----	199
Notasi 27. <i>Balungan Lelagon Campursari Sl. Sanga</i> -----	201
Notasi 28. <i>Lagu Vokal Gubahan Lelagon Campursari Sl. Sanga</i> -----	205
Notasi 29. <i>Balungan Lancaran Gubahan Lelagon Campursari Sl. Sanga</i> -----	207
Notasi 30. <i>Vokal Sindhènan Jineman Uler Kambang Pl. Lima</i> -----	216
Notasi 31. <i>Balungan Jineman Uler Kambang Pl. Lima</i> -----	220
Notasi 32. <i>Mérong Gending Onang-onang Kt. 2 Kr. Pl. Nem</i> -----	251

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipikal <i>Laras Sléndro</i> dan <i>Pélog</i> -----	13
Tabel 2. Interval nada-nada dalam <i>laras sléndro</i> -----	38
Tabel 3. Nama, lambang, dan cara pengucapan nada-nada <i>laras sléndro</i> -----	38
Tabel 4. Nama, lambang, dan cara pengucapan nada-nada <i>laras pélog</i> -----	39
Tabel 5. Interval nada-nada dalam <i>laras pélog nem</i> -----	39
Tabel 6. Interval nada-nada dalam <i>laras pélog barang</i> -----	39
Tabel 7. Alur analisis data -----	54
Tabel 8. Daftar <i>ricikan gamelan</i> -----	72
Tabel 9. Tata letak <i>ricikan gamelan ageng</i> dalam <i>klenèngan</i> -----	108
Tabel 10. Spesifikasi mikrofon untuk merekan <i>klenèngan</i> -----	109
Tabel 11. Posisi mikrofon dalam rekaman <i>klenèngan</i> -----	110
Tabel 12. Skema konsep <i>laras</i> -----	230
Tabel 13. Model garap gending pemicu <i>laras</i> -----	242
Tabel 14. Jenis-jenis <i>balungan gending</i> -----	253
Tabel 15. Penerapan model-model garap hingga terwujudnya <i>laras</i> -----	269



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Klenèngan</i> di panggung tertutup -----	91
Gambar 2. <i>Klenèngan Pujangga Laras</i> -----	98
Gambar 3. Studio Rekaman <i>Lokananta</i> -----	112
Gambar 4. Juara I kategori remaja lomba karawitan RRI Surakarta 2003-----	118
Gambar 5. Peserta audisi <i>Sindhèn Idol</i> 2012 -----	127
Gambar 6. Nyi Tukinem, Nyi Candra Lukita (diwakili), dan Nyi Ngatirah menerima penghargaan -----	130
Gambar 7. Juara I, II, dan III <i>Sindhèn Idol</i> 2012 dan penghargaanannya -----	132
Gambar 8. Seorang kakek berjoged diiringi gending <i>badhutan</i> -----	138
Gambar 9. Sekelompok pemuda berjoged diiringi gending <i>dhangdhutan</i> -----	139
Gambar 10. Sampul pita kaset <i>Onang-onang</i> produksi <i>Lokananta</i> -----	168
Gambar 11. Sampul pita kaset <i>Laler Mengeng</i> produksi <i>Lokananta</i> -----	181
Gambar 12. Sampul kaset <i>Klenèngan Mat-matan</i> produksi <i>Ira Record</i> -----	189
Gambar 13. Lina Rohmiyati, Juara I <i>Sindhèn Idol</i> 2012 -----	224



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

A. Lambang Nut Kepatihan

	: tanda pengulangan
(: <i>kenong</i>
)	: <i>kempul</i>
+	: <i>kethuk</i>
-	: <i>kempyang</i>
0	: <i>gong</i>
/	: peninggian nada setengah bilah
\	: penurunan nada setengah bilah
—	: garis matra menunjukkan harga nada
└	: garis menunjukan <i>wiled</i> atau <i>luk</i> lagu vokal
p	: suara kendang <i>thung</i> atau <i>pung</i>
b	: suara kendang <i>dhah</i> atau <i>bem</i>
t	: suara kendang <i>tak</i>
o	: suara kendang <i>tong/tok</i>
l	: suara kendang <i>lung</i>
d	: suara kendang <i>dang</i>
tl	: suara kendang <i>tlang</i>
tl°	: suara kendang <i>tlong</i>
k	: suara kendang <i>ket</i>
h	: suara kendang <i>dhet</i>
h	: suara kendang <i>hen</i>

B. Singkatan

<i>Ar.</i>	: <i>arang</i>
<i>Bk.</i>	: <i>buka</i>
<i>Bb.</i>	: <i>bonang Barung</i>
<i>Bp.</i>	: <i>bonang Penerus</i>
<i>Br.</i>	: <i>barang</i>
<i>Dd.</i>	: <i>dhadha</i>
<i>Gd.</i>	: <i>gending</i>
<i>Gl.</i>	: <i>gulu</i>
<i>Gt.</i>	: <i>gantungan</i>
<i>Ji</i>	: <i>siji</i>
<i>Kal.</i>	: <i>kalajengaken</i>
<i>Kkg.</i>	: <i>kutuk kuning gembyang</i>
<i>Kkp.</i>	: <i>kutuk kuning Kempyung</i>
<i>Kr.</i>	: <i>kerep</i>
<i>Kt.</i>	: <i>kethuk</i>
<i>Ktw.</i>	: <i>ketawang</i>
<i>Ldr.</i>	: <i>ladrang</i>
<i>Lgm.</i>	: <i>langgam</i>
<i>Lm.</i>	: <i>lima</i>
<i>Lu</i>	: <i>telu</i>
<i>Ma</i>	: <i>lima</i>
<i>Md.</i>	: <i>mandheg</i>
<i>Mg.</i>	: <i>minggah</i>
<i>My.</i>	: <i>manyura</i>
<i>Nem</i>	: <i>enem</i>
<i>Pat</i>	: <i>papat</i>
<i>Pi</i>	: <i>pitu</i>
<i>Pl.</i>	: <i>pélog</i>
<i>Pn.</i>	: <i>panunggul</i>
<i>Ro</i>	: <i>loro</i>
<i>S.A.</i>	: <i>sekar ageng</i>
<i>Sl.</i>	: <i>sléndro</i>
<i>S.M.</i>	: <i>sekar macapat</i>
<i>S.T.</i>	: <i>sekar tengahan</i>
<i>Swk.</i>	: <i>suwuk</i>
<i>Ump.</i>	: <i>umpak</i>

